

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa opini tentang Bitcoin dari pengguna Twitter dan badan resmi pemerintah. Analisa dari kedua belah pihak penting untuk dilakukan agar diskusi tentang persepsi fraud di Bitcoin dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan *content analysis* untuk menganalisa laporan dari badan resmi pemerintah dan *tweets* dari Twitter Users. Dan karena penelitian ini menggunakan Twitter *dataset*, maka *Internet Mediated Research* (IMR) analisis juga digunakan untuk menganalisis. Opini secara umum dianalisis pertama kali sebelum membandingkan opini dari badan resmi pemerintah dan pengguna Twitter. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa, badan resmi pemerintah dan pengguna Twitter setuju dengan tiga opini kontra—1) Bitcoin digunakan sebagai alat untuk melakukan fraud, 2) berbagai manipulasi menggunakan Bitcoin dikarenakan pengguna Bitcoin yang anonim, 3) Bitcoin yang digunakan untuk melakukan berbagai tindakan penipuan; dan satu opini pro yaitu teknologi dari Bitcoin dapat digunakan untuk mencegah fraud. Selain itu, ada suatu hal menarik yang ditemukan bahwa, pengguna Twitter rata-rata menyuarakan opini pro yang berhubungan dengan fraud, sementara badan resmi pemerintah lebih banyak menyuarakan opini kontra yang berhubungan dengan fraud.

*Keywords:* Bitcoin, Fraud, Twitter, Official Bodies, media sosial.